

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui kemampuan karyawan atau Sumber Daya Manusia (SDM), karna akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Begitu penting aspek yang menentukan keberhasilan, diantaranya proses penting Manager dalam menentukan promosi jabatan dengan memilih karyawan yang tepat untuk menduduki jabatan tertentu. Persaingan yang ketat para karyawan perusahaan membuat kesulitan menentukan karyawan yang pantas menduduki suatu jabatan, seperti halnya para karyawan yang memiliki kemampuan hampir sama yang membuat perusahaan sulit memutuskan.

Pemilihan karyawan yang tepat untuk dipilih sebagai yang pantas untuk mendapatkan promosi jabatan suatu instansi selalu terjadi pada banyak perusahaan. Dalam memilih karyawan butuh keakuratan dalam menilai dan menseleksi, hal itu dimaksudkan untuk memilih karyawan yang tepat dengan tanggungjawab serta layak untuk mendapat promosi jabatan.

Pengambilan keputusan promosi jabatan selalu terjadi dalam suatu instansi, keputusan ini diharapkan tepat sasaran. Untuk melakukan Tindakan pengambilan keputusan ini dibutuhkan suatu sistem informasi yang disebut sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem ini dibangun untuk memudahkan suatu instansi untuk keadaan pengambilan keputusan yang sesuai dengan prioritas alternatif dan bobot kriteria yang dimasukan.

Masalah pengambilan keputusan sering dihadapi oleh PT. HM Sampoerna Cilacap, diantaranya adalah keputusan mengenai promosi jabatan dikarenakan memilih pegawai untuk promosi jabatan secara manual tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan penelitian mengenai penentuan promosi jabatan dengan judul Pemanfaatan Metode *Simple Additive Weighting Product* (SAW) dengan hasilnya layak dijadikan referensi untuk penentuan kenaikan jabatan secara objektif dan transparan sesuai penilaian yang dilakukan[1].

Pada penelitian ini digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menghitung Bobot kriteria dengan syarat nilainya konsisten dan *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) untuk melihat hasil perhitungan hasil perankingan.

Pada saat ini hampir semua perusahaan yang bergerak dibidang industri dihadapkan pada suatu masalah yaitu adanya tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk merencanakan atau menentukan karyawan yang pantas untuk menduduki jabatan tertentu, agar perusahaan memiliki pegawai yang professional.

Melihat dari permasalahan yang ada di PT. HM Sampoerna Cilacap tersebut maka metodologi SPK menggunakan AHP untuk nilai bobot kriteria dan TOPSIS untuk perankingan yang dirasa cocok untuk membantu kerangka berfikir manusia dalam hal penentuan promosi jabatan di PT. HMsampoerna Cilacap. Dengan adanya perhitungan kriteria menggunakan AHP untuk mencari nilai bobot kriteria dan TOPSIS untuk perankingan ini, pihak PT. HM Sampoerna Cilacap dapat memilih keputusan dari hasil metode SPK ini yang diharapkan pantas untuk dipilih untuk promosi jabatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Promosi Jabatan di PT. HM Sampoerna Cilacap Menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dan *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Merancang Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode AHP untuk pembobotan kriteria dan TOPSIS untuk perankingan alternatif penentuan promosi jabatan di PT. HM Sampoerna Cilacap?
2. Bagaimana implementasi metode AHP untuk bobot kriteria dan TOPSIS untuk perankingan di PT. HM Sampoerna Cilacap?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang berbasis web menggunakan metode AHP untuk pembobotan kriteria dan TOPSIS untuk perankingan alternatif penentuan promosi jabatan di PT. HM Sampoerna Cilacap.
2. Pembuatan sistem pendukung keputusan ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP, dan basis data menggunakan MySQL.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Pendidikan, Skill, Komunikasi, Masa Kerja, Pengalaman.

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan penentuan Promosi jabatan pada PT. HM Sampoerna Cilacap dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk nilai bobot kriteria Dan *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) untuk perankingan.

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mempercepat mendapat keputusan penentuan promosi jabatan pada PT. HM Sampoerna Cilacap.
2. Menghasilkan keputusan penentuan promosi jabatan dengan lebih akurat, transparan dan lebih objektif berdasarkan kriterianya yang telah ditentukan.
3. Untuk mengetahui efektifitas metode AHP untuk bobot kriteria dan TOPSIS untuk perankingan.

### **1.5 Metode Penelitian**

Pada proses pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini, penerapan metode penelitian dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya metode Pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metode pengembangan perangkat lunak.

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan tatap muka kepada pimpinan di PT. HM Sampoerna Cilacap.

2. Studi Pustaka

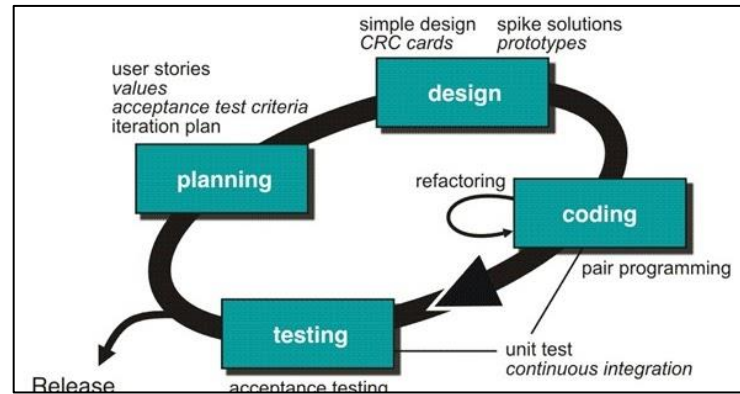
Pada studi pustaka, penulis mencari referensi teori yang relevan berhubungan dengan studi kasus yang diambil atau permasalahan yang ditemukan. Referensi didapat dari jurnal, buku, situs internet dan artikel penelitian.

### **1.5.2 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* Dan *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)* yang dianggap cocok dalam menangani permasalahan penentuan promosi jabatan yang sedang dihadapi dalam penelitian saat ini. Metode AHP adalah proses hirarki analitik atau teknik terstruktur dengan alternatif tertentu untuk mengatur dan menganalisis keputusan yang kompleks. Metode TOPSIS dapat menentukan alternatif terbaik yang memiliki nilai jarak terpendek dari solusi ideal positif dan nilai jarak terpanjang negatif.

### **1.5.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Extreme programming (XP)*. XP merupakan sebagian metode untuk pengembangan perangkat lunak yang berbasis agile. Agile memiliki prinsip pengembangan perangkat lunak yang memprioritaskan penyesuaian terhadap apa yang berubah, mementingkan fungsi suatu aplikasi daripada pendokumentasian.



**Gambar 1. 1** *Extreme Programming*

Kerangka XP dalam melakukan kegiatan pengembangan dari perangkat lunak, diantaranya:

1. Perencanaan (planning)

Pengumpulan persyaratan dan pranti dilakukan lebih awal sebelum melakukan hal lain dalam pengembangan sistemnya. perencanaan akan menuju kepada keperluan pengguna untuk menjelaskan fungsi, fitur dan *output* dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Perancangan (design)

Membuat desain yang simpel adalah prinsip yang digunakan dalam metode ini, memilih perancangan sederhana daripada perancangan rumit. Meskipun dalam pengembangan merekomendasikan perancangan tambahan, tetapi itu tidak perlu dibuat. Penyebabnya adalah metode ini memakai *class responsibility card* (CRC) sebagai prosedur mempertimbangkan perangkat lunak dalam berorientasi objek.

3. Pengkodean (coding)

Dalam pengkodean, penulis menggunakan konsep *pair programming* (Pemrograman Berpasang). Ada 2 orang yang saling bekerja sama untuk menulis kode program untuk 1 *story*. Dengan ini diharapkan lebih cepat memecahkan masalah.

4. Pengujian (testing)

Dikerjakan tahap pengujian setelah pengkodean selesai. Tahap ini diharapkan dapat mengetahui kinerja dan kesalahan dalam pembuatan sistem[2].

## **1.6 Sistematika Penulisan**

dalam tugas akhir ini, sistematika penulisannya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti konsep dasar model pengembangan sistem konsep dasar pemrograman, dan peralatan pendukung sistem yang dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Analisis dan perancangan berisi penjelasan tentang analisis perancangan sistem yang akan dibangun, seperti analisis sistem berjalan, sistem yang diusulkan, perancangan UML, perancangan *database*, serta perancangan *interface*.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Berisi implementasi, pengujian, dan analisa hasil dari penelitian terhadap properti aplikasi web. Sehingga dapat diputuskan kelayakan dari sistem tersebut untuk mengatasi masalah yang ada serta sesuai dengan tujuan dari penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini. Penutup di isi dengan saran yang bermanfaat bagi pengembangan sistem untuk dimasa depan.